

PERAN GURU PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Sri Lani R Pontoh¹, Jihan², Darmawansyah³
srilanirpontoh@gmail.com¹, jihan.abdullah08@gmail.com²,
darmawansyah@uindatokarama.ac.id³
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

ABSTRAK

Pada umumnya di sekolah SDN Inpres Lolu Guru penggerak bertindak sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran yang membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, namun masih banyak guru merasa bingung dan tidak terbiasa dengan sistem pembelajaran baru yang diterapkan oleh guru penggerak. Berkenaan dengan hal tersebut maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah: 1. bagaimana peran guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Inpres Lolu? 2. Apa hambatan dan solusi peran guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Inpres Lolu? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru penggerak dan guru lainnya. Objek penelitian ini yaitu peran guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Penggerak di SDN Inpres Lolu berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mendorong perkembangan siswa, membimbing guru lain, serta menciptakan suasana belajar yang positif dan inklusif, mengintegrasikan teknologi, menerapkan pembelajaran kontekstual, menjadi teladan, dan berkolaborasi dengan rekan kerja serta masyarakat. Namun, tantangan seperti adaptasi guru terhadap metode baru, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan masyarakat masih menjadi hambatan. Untuk mengatasinya, dilakukan berbagai solusi seperti membentuk komunitas belajar, mengelola waktu lebih efektif, dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua serta masyarakat. Implikasi dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran guru penggerak dalam sistem pendidikan. Dengan adanya guru penggerak, sekolah memiliki sosok pemimpin pembelajaran yang dapat membimbing guru lain dalam menerapkan metode mengajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kehadiran guru penggerak diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran yang lebih efektif, kreatif di lingkungan sekolah dan mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan setiap siswa.

Kata Kunci: Guru Penggerak, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

Generally, at SDN Inpres Lolu school, Teacher Leaders act as leaders in the learning process that helps improve the quality of education in schools. However, many teachers still feel confused and are not accustomed to the new learning system implemented by the Teacher Leaders. In light of this, the description in this thesis starts from the problems: 1. What is the role of Teacher Leaders in improving the quality of education at SDN Inpres Lolu? 2. What are the obstacles and solutions to the role of Teacher Leaders in improving the quality of education at SDN Inpres Lolu? This research uses qualitative research with a descriptive approach. The subjects in this research are Teacher Leaders and other teachers. The object of this research is the role of Teacher Leaders in improving the quality of education. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display, and verification of conclusion drawing. The results of this research show that Teacher Leaders at SDN Inpres Lolu play an

important role in improving the quality of education by encouraging student development, guiding other teachers, and creating a positive and inclusive learning atmosphere, integrating technology, applying contextual learning, being role models, and collaborating with colleagues and the community. However, challenges such as teacher adaptation to new methods, limited time, and lack of community support still pose obstacles. To overcome these, various solutions are implemented, such as forming learning communities, managing time more effectively, and improving communication with parents and the community. The implication of this research is expected to provide a broader insight into the role of Teacher Leaders in the education system. With Teacher Leaders, schools have learning leaders who can guide other teachers in applying more innovative teaching methods that suit students' needs. The presence of Teacher Leaders is expected to improve the quality of education through more effective, creative learning in the school environment and able to accommodate differences in each student's abilities.

Keywords: *Driving Teacher, Education Quality.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam kemajuan suatu bangsa. Hal ini menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kapasitas manusia. Pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia terjadi sejalan dengan kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis dan pola pemikiran yang mereka kembangkan melalui pengalaman pribadi. Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri mereka sendiri, masyarakat, serta negara.(Astuti et al., 2023)

Untuk mencapai tujuan pendidikan secara nasional dibutuhkan sistem pendidikan yang berkualitas dan mendapatkan evaluasi pada setiap penerapan kebijakan. Pada penerapan penilaian taraf berkualitas, diperlukan adanya sistem atau yang disebut dengan sistem penjaminan mutu pendidikan. Negara sebagai pemegang kekuasaan tertinggi menerapkan sistem pendidikan nasional No. 63 tahun dalam Shobri, meliputi batasan mutu, tujuan penjaminan mutu dan acuan tingkatan mutu, antara lain; Tujuan akhir penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya level kecerdasan manusia dan bangsa seperti yang tercermin pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan SPMP atau Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Pasal. 2 ayat 1) Indonesia yang komprehensif dan seimbang.(Ningrum & Suryani, 2022)

Peran guru penggerak sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Mereka memiliki peran kunci dalam mengubah pola pikir dan meningkatkan keterampilan guru. Guru penggerak bertindak sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran yang membantu pertumbuhan siswa secara aktif. Mereka memainkan peran utama dalam mengubah cara pembelajaran di sekolah dan tidak hanya bertindak sebagai pengajar tetapi juga sebagai mentor bagi rekan guru lainnya. Kolaborasi dan pembelajaran bersama guru penggerak mendorong inovasi dan peningkatan standar pendidikan di lingkungan sekolah. guru penggerak memiliki kemampuan untuk berinovasi dan menginspirasi tidak hanya siswa tetapi juga masyarakat secara luas. Mereka membangun keterampilan, potensi, dan kompetensi diri sendiri, menjadi teladan bagi guru lainnya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran mereka di era yang terus berubah ini.(Supit et al., 2023)

Maka peran besar dari seorang guru penggerak yang menjadi ujung tombak dalam mewujudkan kurikulum penggerak di masing-masing sekolah. Seorang guru penggerak memiliki kewajiban untuk membawa perubahan terhadap kurikulum untuk menjunjung tinggi pancasila, sehingga peran guru penggerak tidak hanya mengikuti kurikulum yang sudah ada tetapi di tuntutan untuk mampu membawa perubahan dan menyeimbangkan dengan

perkembangan zaman di era modern dengan memberikan penekanan pendidikan karakter pancasila dalam diri peserta didik dan dituntut untuk memiliki sikap yang kritis dalam menghadapi apapun yang sedang terjadi.(Pokhrel, 2024)

Tingkatan tertinggi dari seorang guru adalah guru penggerak. Program Guru Penggerak adalah sebagai pencetak pemimpin pembelajaran yang berpusat pada murid sehingga mendorong pertumbuhan secara holistic, aktif dan proaktif. Guru penggerak diharapkan dapat mencirikan guru yang profesional yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sehingga dapat dikatakan sebagai guru yang kompeten dan dapat menguasai pekerjaan nya secara cakap dan ahli.(Suyamti et al., 2024)

Pada intinya sebagai pemimpin pendidikan seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada peserta didik. Seorang guru harus menjadi guru yang kompeten yaitu guru yang mempunyai kemampuan mengerjakan semua tugas yang terdapat dalam pengajaran yang efektif. Di kelas guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, karena semua perilaku maupun sikap guru akan dicontoh oleh peserta didik, terutama peserta didik pendidikan dasar. Untuk menjadi guru, seseorang harus memiliki kepribadian yang kuat dan terpuji.(Azzahra, 2024)

Berdasarkan observasi awal oleh penulis bahwa di sekolah SDN Inpres Lolu guru penggerak telah menerapkan sistem pembelajaran berdiferensiasi, yaitu pembelajaran yang dikembangkan untuk merespon kebutuhan murid dalam belajar yang bisa berbeda-beda, meliputi kesiapan belajar, minat, potensi, atau gaya belajarnya. Namun yang terjadi di sekolah SDN Inpres Lolu bahwa masih banyak guru merasa bingung dan tidak terbiasa dengan sistem pembelajaran tersebut. Masih terdapat banyak guru yang dalam pembelajaran hanya menggunakan metode caramah atau penugasan saja. Guru ibarat teko dan peserta didik sebagai gelas, guru memberi materi dan peserta didik hanya menunggu dengan pasif. Dalam hal ini pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik, namun pada guru. Proses pembelajaran yang seperti ini mengerdilkan daya pikir dan kreatifitas peserta didik, karena peserta didik tidak diberi kesempatan dalam mengekspresikan dirinya secara bebas.

Gaya pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan mutu pendidikan karena beberapa alasan penting. Pertama, pendekatan ini mengenali bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, kebutuhan, minat, dan kemampuan yang berbeda. Dengan menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi keragaman ini, setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan, yang meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Selain itu, gaya pembelajaran berdiferensiasi mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan siswa. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka, mereka cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Motivasi dan keterlibatan ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan prestasi akademik. Sistem pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka.(Andajani, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Metode ini biasanya digunakan untuk mempelajari peristiwa sosial, fenomena spiritual, dan proses simbolik dengan pendekatan nonpositivis. Contoh-contoh penelitian kualitatif meliputi studi tentang kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, agama, atau hubungan keluarga. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan dan menganalisis

fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia, baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan isu-isu muncul dari data atau tetap terbuka untuk interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

peran guru penggerak di SDN Inpes Lolu adalah sebagai agen perubahan yang mendorong perkembangan siswa secara menyeluruh. Mereka berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang menegmbangkan pembelajaran berpusat pada murid, guru penggerak juga berperan sebagai inovator yang menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan efektif, serta membimbing dan mendukung guru lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru penggerak di SDN Inpres Lolu memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

Berikut Adalah Peran Guru Penggerak dalam Pembelajaran: (1) Membangun Suasana Belajar yang Positif dan Inklusif. Di SDN Inpes Lolu suasana belajar semakin aktif dan menyenangkan seiring dengan penerapan kurikulum merdeka. Sejak diterapkan secara bertahap, dimulai dari kelas 1 dan 4, kelas 2 dan 5, kelas 3 dan 6 sistem bertahap ini membantu transisi berjalan lebih lancar tanpa mengganggu proses belajar siswa. siswa didorong untuk lebih aktif dalam mengeksplor materi serta mengembangkan kreativitasnya. Guru penggerak juga memastikan setiap siswa merasa dihargai dan didukung, sehingga mereka lebih percaya diri dalam belajar, peran guru penggerak penting dalam mewujudkan tujuan kurikulum merdeka yaitu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. (2) guru penggerak di SDN Inpres Lolu dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan inklusif melalui perannya dalam membantu penerapan bertahap kurikulum merdeka dengan memberikan keleluasaan dalam pembelajaran dan menerapkan metode berbasis proyek, siswa lebih termotivasi untuk belajar, berani mengemukakan pendapat, dan merasa dihargai. Pendekatan ini juga membantu guru dan siswa beradaptasi secara bertahap, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Mendorong Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning) Guru penggerak di SDN Inpres Lolu telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyesuaikan materi dan metode sesuai kebutuhan masing-masing siswa. dengan cara ini, setiap anak mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka, sehingga tidak ada yang tertinggal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Inpres Lolu memberikan dampak positif bagi proses belajar siswa. Para guru yang terlibat menerapkan metode yang menyesuaikan materi dengan kemampuan serta minat masing-masing siswa, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan inklusif. Hal ini terlihat dari peningkatan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dan membantu setiap siswa berkembang sesuai dengan potensinya. (3) Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran Di era digital saat ini, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran telah menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah SDN Inpres Lolu salah satu sekolah yang telah mengambil langkah strategis untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan teknologi dalam pembelajaran di SDN Inpres Lolu sudah berjalan cukup baik. Guru-guru memanfaatkan teknologi untuk membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan keterampilan mereka. Teknologi digunakan tidak hanya sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai media interaktif yang membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dengan adanya teknologi siswa dapat belajar dengan cara yang lebih variatif, baik melalui presentasi, video pembelajaran, maupun eksplorasi informasi dari sumber digital. (4) Memberikan

Pembelajaran yang Relevan dan Kontekstual Memberikan pembelajaran yang kontekstual dan relevan di sdn inpres lolu berarti mengaitkan materi dengan longkungan dengan mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar dan pengalaman nyata siswa agar lebih mudah dipahami. Guru perlu menyajikan materi dengan pendekatan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat melihat manfaat langsung dari apa yang di pelajari. (5) Menjadi Teladan dalam Pembelajaran Seumur Hidup Dalam dunia pendidikan, guru penggerak merupakan sosok yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru penggerak tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan dan inspirasi bagi siswa dan rekan guru lainnya. guru penggerak di SDN Inpres Lolu sudah berupaya menjadi teladan yang baik bagi guru lain dan siswa. beliau telah berusaha mengembangkan kemampuan guru lain dan siswa, serta menunjukan perilaku positif yang sangat inspiratif. Dengan pendampingan yang telah beliau berikan, guru lain dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengajar, dalam hal ini guru penggerak di SDN Inpres Lolu telah menjadi teladan yang baik bagi guru. (6) Kolaborasi dengan Rekan Kerja dan Masyarakat Guru penggerak di SDN Inpres Lolu memiliki peran dalam membangun kolaborasi dengan rekan kerja dan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam lingkungan sekolah, guru penggerak mendorong guru-guru lain untuk bekerja sama dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa. guru penggerak juga berperan sebagai penghubung antar sekolah dengan masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Hambatan dan Solusi Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Inpres Lolu Dalam menjalankan tugasnya di SDN Inpres Lolu, guru penggerak tidak selalu menemui kemudahan. Berbagai tantangan muncul, baik dari lingkungan sekolah maupun dari masyarakat sekitar. Berikut adalah beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut: (1) Guru Belum Terbiasa dengan Sistem Pembelajaran Baru Tidak semua guru langsung bisa beradaptasi dengan inovasi pembelajaran yang diperkenalkan oleh guru penggerak. Beberapa guru masih nyaman dengan metode lama dan membutuhkan waktu untuk memahami serta menerapkan pendekatan yang lebih moderen. penerapan metode pembelajaran inovatif di SDN Inpres Lolu menghadapi kendala berupa kesulitan adaptasi dari sebagian guru yang telah terbiasa dengan metode lama. Guru penggerak mengalami hambatan dalam mendorong rekan-rekannya dalam beralih ke pendekatan baru, karena perubahan ini memerlukan waktu dan proses penyesuaian. Hal ini juga diakui oleh ibu Sri Wulan, yang mengungkapkan beberapa guru yang belum terbiasa dengan metode baru dan cenderung masih menggunakan metode lama. (2) Kurangnya Dukungan dari Masyarakat Dalam hal ini tidak semua orang tua siswa atau masyarakat sekitar memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan. Beberapa orang tua masih beranggapan bahwa tanggung jawab sepenuhnya ada di tangan sekolah, padahal peran serta mereka dalam mendukung pembelajaran di rumah sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. (3) Keterbatasan waktu Guru penggerak memiliki banyak tanggung jawab yang harus di jalankan bersamaan, seperti mengajar mengikuti pelatihan, membimbing guru lain, serta menjalankan berbagai program sekolah. Hal ini sering kali membuat guru penggerak kesulitan dalam mengatur waktu dengan efektif. kurangnya dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat menjadi hambatan pelaksanaan peran guru penggerak di SDN Inpres Lolu. Masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab sekolah semata, padahal keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Kepala sekolah juga menegaskan meskipun ada sebagian orang tua yang aktif, masih ada juga yang kurang peduli, begitu pula dengan masyarakat yang belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan sekolah. Meskipun peran guru penggerak sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan,

pelaksanaanya di SDN Inpres Lolu tidak terlepas dari berbagai tantangan. Berbagai langkah telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar program guru penggerak dapat berjalan dengan optimal. berbagai solusi telah diterapkan, seperti membangun komunitas belajar untuk mendukung adaptasi guru, mengelola waktu lebih efektif, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan di uraikan mengenai peran guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Inpres Lolu penulis dapat menyimpulkan bahwa: Guru Penggerak di SDN Inpres Lolu berperan sebagai agen perubahan yang mendorong perkembangan siswa dan membimbing guru lain dalam menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa. dengan menciptakan suasana belajar yang positif dan inklusif, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta mengintegrasikan teknologi agar lebih menarik dan efektif. Selain itu, mereka menjadi teladan bagi siswa dan guru lain, menerapkan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata, serta aktif berkolaborasi dengan guru dan masyarakat. Dengan berbagai upaya tersebut, lingkungan belajar menjadi lebih baik dan inovatif, sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat terus meningkat. Hambatan Guru Penggerak di SDN Inpres Lolu dalam menjalankan perannya, seperti kesulitan adaptasi guru terhadap metode baru, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan dari masyarakat. Namun, berbagai solusi telah diterapkan, seperti membangun komunitas belajar untuk mendukung adaptasi guru, mengelola waktu lebih efektif, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru, 2.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Administrasi dan Supervisi Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167–176.
- Azzahra, D. (2024). Peran Guru Penggerak dalam Eksistensi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 153–168. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.915>
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Supit, D., Masinambow, D. A., Rawis, J. A. M., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Kualitas Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 716–723. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4805>
- Suyamti, E. S., Santoso, R. B., & Febriyanti, P. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Menyemai Inovasi Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 36–46. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2421>